

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Adhi Persada Gedung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi bangunan bertingkat (*high rise building*). “Seiring dengan pertumbuhan investasi high-rise building baik oleh BUMN maupun swasta, Adhi Persada Gedung dengan optimis dan percaya diri berupaya keras untuk selalu mewujudkan aktualisasi ide sebagai suatu pengembangan kompetensi” (adhipersadagedung.co.id).

“PT Adhi Persada Gedung didirikan berdasarkan akta notaris No. 14 pada tanggal 10 desember 2013 dan memulai kegiatan usaha komersil pada Januari 2014. Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terletak di 18 Office Park Lantai 7, Jl. TB Simatupang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan” (Pedoman dan Kebijakan Akuntansi APG, 2019).

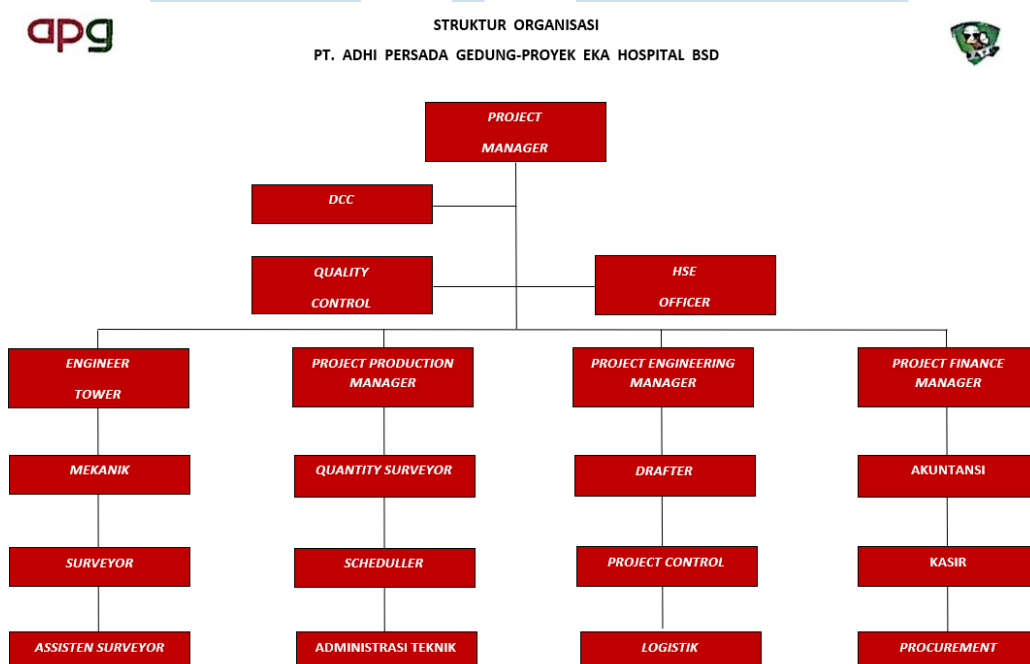
Sejak terbentuknya PT. Adhi Persada Gedung, perusahaan ini telah mengerjakan beberapa proyek bangunan bertingkat mulai dari kantor, hotel, apartemen, hingga rumah sakit. “Beberapa proyek yang telah diselesaikan oleh PT. Adhi Persada Gedung antara lain Apartemen Taman Melati Jatinangor (Sumedang), Bess Mansion (Surabaya), Cinere Terrace Suites (Depok), Loftville City Apartment (Tangerang Selatan), Rumah Sakit PELNI (Jakarta Barat), Anwa Residence (Tangerang Selatan), Rumah Sakit Pembuluh Darah dan Jantung Harapan Kita (Jakarta Barat). Terdapat juga proyek yang masih pada proses pelaksanaan konstruksi adalah Pasar Banjarsari (Pekalongan), Rumah Sakit Hermina (Pasuruan), Pasar Raya Kota Padang (Padang), Office Tower (Samarinda), dan Eka Hospital BSD (Tangerang Selatan)” (adhipersadagedung.co.id).

Proyek yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan MBKM adalah proyek Eka Hospital BSD. Proyek ini berlokasi di Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Eka Hospital BSD merupakan rumah sakit swasta

umum yang berdiri pada tahun 2008. Eka Hospital BSD memiliki 65 klinik rawat jalan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam menjaga koordinasi untuk menciptakan kondisi perusahaan yang kondusif. Berikut struktur organisasi PT Adhi Persada Gedung:



Gambar 2.1

Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: HRD PT Adhi Persada Gedung-Proyek eka hospital BSD

Berdasarkan *Human Resource* PT Adhi Persada Gedung (2024) penjelasan terkait dengan struktur organisasi pada PT Adhi Persada Gedung sebagai berikut:

a. *Project Manager*

Project Manager atau biasa disebut dengan *PM* merupakan pemimpin proyek yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan proyek. *PM* juga memiliki kewenangan untuk menentukan serta memimpin staf perusahaan sesuai dengan tujuan dan prosedur proyek, menetapkan kebijakan terkait

pelaksanaan proyek, serta mengatur dan mengawasi administrasi proyek, pembukuan, transaksi keuangan, dan pengelolaan *material* proyek.

b. *Document Construction Controller*

Document Construction Controller atau *DCC* bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan, pengendalian, pendistribusian, penyediaan, dan pengesahan dokumen terkait proyek.

c. *Project Manager Engineering*

Project Manager Engineering atau yang biasa disebut dengan *PEM* merupakan pemimpin dari tim divisi *engineering*. *PEM* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan serta mengarahkan proses perencanaan proyek, termasuk memastikan ketersediaan gambar kerja yang diperlukan dalam proyek tersebut.

d. *Quality Control*

Quality Control bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan setiap tahap pekerjaan proyek berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, *Quality Control* juga melakukan pengujian terhadap *material* yang digunakan dalam proyek.

e. *HSE Officer*

Health, Safety, and Environment merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses konstruksi berlangsung dengan aman bagi pekerja dan masyarakat sekitar, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan disepakati.

f. *Project Production Manager*

Project Production Manager atau yang biasa disebut dengan *PPM* merupakan pemimpin dari tim produksi. *PPM* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pekerjaan di lapangan, termasuk

pelaksanaan, pengukuran, operasional, dan pemeliharaan peralatan proyek, sesuai dengan rencana biaya, waktu, K3L, serta sistem pelaksanaan proyek, untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

g. *Project Finance Manager*

Project Finance Manager atau *PFM* bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi keuangan, akuntansi, administrasi, dan personalia, yang meliputi:

- a. Melakukan analisis manajemen risiko.
- b. Menyusun dan memastikan laporan keuangan tersusun dengan baik.
- c. Mengevaluasi dan merencanakan pembayaran, seperti biaya gaji kantor pusat, upah, serta biaya vendor/subkontraktor.
- d. Menganalisis laporan keuangan.
- e. Melakukan penagihan dan mengevaluasi rencana serta realisasi piutang usaha.
- f. Melaksanakan audit internal keuangan.
- g. Memastikan pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal.

h. Akuntansi

Divisi akuntansi memiliki tanggung jawab untuk memastikan terlaksananya tata kelola akuntansi yang baik dalam proyek. Divisi ini melakukan verifikasi dan pencatatan semua transaksi perusahaan. Selain itu, divisi akuntansi juga bertugas menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selama magang, posisi yang ditempati adalah sebagai *accounting intern* di divisi *finance & accounting*.

i. Kasir

Kasir bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan dan pelaporan yang akurat terkait aktivitas penerimaan dan pengeluaran dana. Bagian kasir juga menyusun laporan kas dan mencatat utang yang masuk serta pembayaran utang yang keluar, seperti:

1. Biaya gaji kantor pusat
2. Biaya pabrik (daftar upah)

3. Vendor/Subkontraktor

j. *Drafter*

Drafter merupakan bagian tim engineering yang berada di bawah pemimpin *Project Manager Engineering (PEM)*. *Drafter* bertanggung jawab untuk membuat gambar *forcont* yang kemudian disempurnakan menjadi *shop drawing*, yang selanjutnya akan didistribusikan ke lapangan sebagai gambar kerja yang final.

k. *Quantity Surveyor dan Scheduler*

Quantity Surveyor merupakan bagian dari tim *engineering* yang berada di bawah *Project Manager Engineering (PEM)*. *Quantity Surveyor* bertugas untuk menghitung volume pekerjaan dan menganalisis estimasi biaya, guna memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan konstruksi. Sementara itu, *Scheduler* berperan dalam menyusun jadwal kemajuan proyek agar dapat mencapai target yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan kondisi yang ada di lapangan.

l. *Procurement & Logistik*

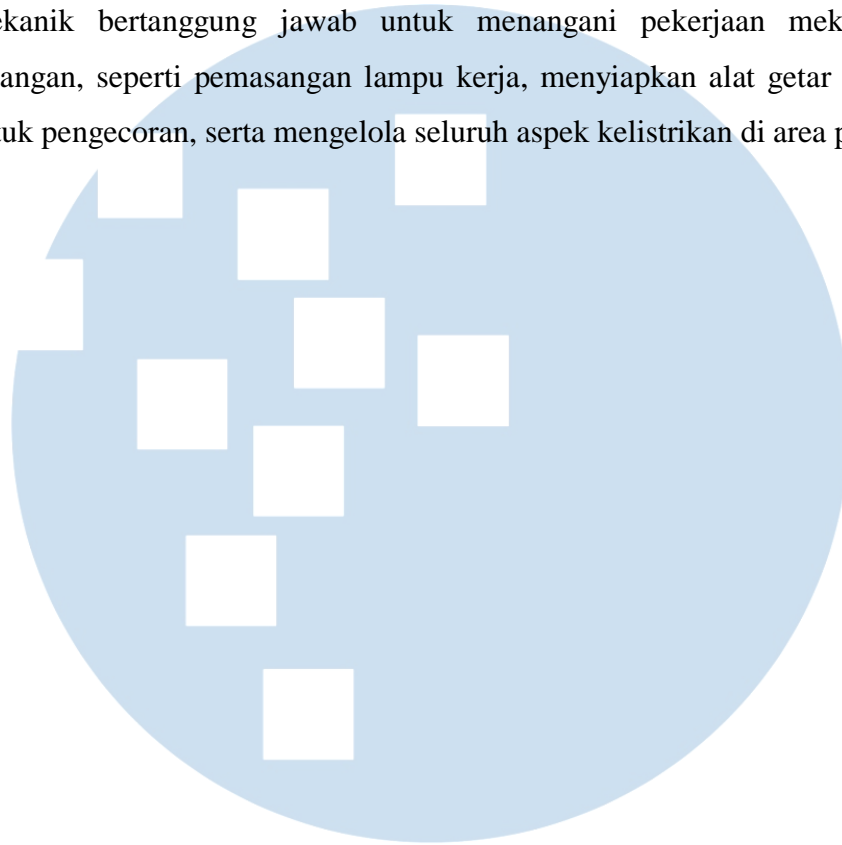
Procurement bertanggung jawab dalam penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan proyek agar dapat berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaannya, *procurement* dibantu oleh bagian logistik. Bagian logistik memiliki tugas untuk mengelola bahan dan alat yang disimpan di gudang.

m. *Surveyor*

Surveyor berperan dalam melakukan pengukuran serta menetapkan acuan pekerjaan pada proyek, sesuai dengan gambar kerja yang telah disetujui. Tugas *surveyor* meliputi penandaan pekerjaan di lapangan, seperti titik pancang, tinggi galian dan timbunan, serta garis acuan untuk pekerjaan bekisting.

n. Mekanik

Mekanik bertanggung jawab untuk menangani pekerjaan mekanikal di lapangan, seperti pemasangan lampu kerja, menyiapkan alat getar (*vibrator*) untuk pengecoran, serta mengelola seluruh aspek kelistrikan di area proyek.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA